

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kehamilan merupakan peristiwa yang menyenangkan bagi ibu hamil yang merencanakan dan menantikannya. Kehamilan juga dapat menimbulkan kecemasan dan kekhawatiran apabila kehamilan mengalami komplikasi yang dapat mengancam jiwa. Sekitar 15% dari seluruh wanita hamil akan berkembang menjadi komplikasi yang berkaitan dengan kehamilannya dan dapat mengakibatkan kematian ibu.(Sukarni:2013)

Pada dasarnya semua kehamilan adalah berisiko. Berdasarkan penilaian terhadap kondisi kehamilan pada kartu skrining antenatal yang dikembangkan oleh Rochjati pada tahun 2013, kondisi kehamilan seorang ibu dikelompokkan menjadi tiga, yaitu: kehamilan risiko rendah (KRR); kehamilan risiko tinggi (KRT) dan kehamilan risiko sangat tinggi (KRST). Kondisi kehamilan yang berisiko tinggi dapat menyebabkan janin yang dikandung tidak dapat tumbuh dengan sehat, bahkan dapat menimbulkan kematian pada ibu dan janin.(Rochjati; 2013)

Komplikasi obstetri adalah penyulit atau penyakit yang timbul pada ibu baik pada waktu kehamilan, persalinan dan nifas. Komplikasi obstetri sebenarnya dapat dicegah, minimal dapat diperingan. Salah satu cara yang efektif adalah deteksi dini risiko tinggi kehamilan dengan cara pemeriksaan yang teratur ke petugas kesehatan dan mendapat pelayanan yang kuat.(Rochjati; 2013)

Masalah tentang kelas ibu hamil kurang efektivitasnya kelas ibu hamil terhadap peningkatan pengetahuan ibu hamil tentang faktor resiko dalam kehamilan. Mengingat bahwa sebagian besar kematian ibu sesungguhnya dapat dicegah melalui upaya untuk mencegah 3 terlambat yang dapat menyebabkan kematian ibu, yaitu : 1) mencegah terlambat mengambil keputusan dalam keluarga karena terlambatnya mengenali tanda bahaya risiko tinggi; 2) mencegah terlambat memperoleh transportasi dalam rujukan; dan 3) mencegah terlambat memperoleh penanganan gawat darurat secara memadai di tempat rujukan, maka pengetahuan tentang faktor risiko atau masalah dalam kehamilan menjadi hal yang penting untuk diketahui oleh ibu, suami dan keluarga.

Ibu hamil selama masa kehamilan memerlukan pengetahuan tentang perawatan, pencegahan, komplikasi atau penyulit pada masa kehamilan serta kehamilan resiko tinggi. Pengenalan tanda bahaya komplikasi kehamilan merupakan upaya kesiapsiagaan ibu dan keluarga dalam menghadapi kejadian komplikasi sehingga dapat mencegah terjadinya kasus kematian ibu. (Rochjati; 2013)

Kelas ibu hamil merupakan sarana belajar bersama yang diikuti oleh ibu hamil agar memperoleh pengetahuan yang cukup sehingga dapat mencegah komplikasi dan meningkatkan cakupan K4. Menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh Siti Maryani, Supriyadi Hari Respati, dan Okid Parama Astirin tahun mengenai *“Association Between Pregnant Woman Class and Pregnancy Complication in Tegal District, Central Java”*, terdapat hubungan antara kelas ibu hamil dengan komplikasi persalinan. Ibu yang mengikuti kelas ibu hamil selama kehamilan memiliki risiko

0.35 kali lebih kecil mengalami komplikasi persalinan dibandingkan dengan ibu hamil yang tidak mengikuti kelas ibu hamil selama kehamilan (OR = 0.35; CI 95% = 0.12 hingga 1.05, $p = 0.061$).

Pembahasan di atas menggambarkan bahwa kelas ibu hamil sangat penting bagi setiap ibu hamil untuk menambah pengetahuan dan keterampilan mereka seputar kehamilan guna mencegah terjadinya peningkatan angka kematian ibu dan angka kematian bayi. Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Achmadi dan Notoatmodjo dimana pengetahuan mendasari seseorang dalam mengambil sebuah keputusan dan menentukan tindakan dalam menghadapi suatu masalah dimana akhirnya pengetahuan tersebut dapat membawa akibat terhadap perubahan perilaku sasaran. (Achmadi dan Notoatmodjo;2014)

Kementerian Kesehatan menetapkan indikator persentase puskesmas melaksanakan kelas ibu hamil sebesar 100%. Cakupan ini didapatkan dengan menghitung puskesmas yang telah melaksanakan dibandingkan dengan seluruh puskesmas di wilayah kabupaten/kota. Puskesmas dikatakan telah melaksanakan apabila telah melakukan kelas ibu hamil sebanyak 4 kali. Secara keseluruhan, sebesar 90,73% puskesmas di Indonesia telah melaksanakan kelas ibu hamil. Di Provinsi RIAU, jumlah puskesmas yang mengadakan kelas ibu hamil sebanyak 470 dari 571 puskesmas yang ada (82,31%). (Kemenkes RI;2016)

Sementara itu, 8 puskesmas yang berada di wilayah kerja Dinas Kesehatan Kota Tembilahan juga telah melaksanakan kelas ibu hamil, termasuk UPT Puskesmas Pulau Burung. Jumlah ibu hamil di wilayah kerja UPT Puskesmas Pulau Burung.

pada tahun 2017 sebanyak 742 orang dan yang terdeteksi termasuk dalam kelompok ibu hamil dengan faktor risiko oleh tenaga kesehatan sebanyak 110 orang dan oleh masyarakat sebanyak 5 orang, serta jumlah persalinan dengan komplikasi sebanyak 90 kasus. Jumlah ibu hamil yang terdeteksi termasuk dalam kelompok ibu hamil dengan faktor risiko oleh tenaga kesehatan meningkat menjadi 163 orang pada bulan Januari hingga Juli 2017. Ibu hamil yang telah mengikuti kelas ibu hamil (4 kali pertemuan) di wilayah kerja UPT Puskesmas Pulau Burung pada tahun 2018 adalah sebanyak 100 orang. Jumlah tersebut tentunya masih sangat sedikit bila dibandingkan dengan jumlah ibu hamil yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “Efektivitas Audio Visual Terhadap Peningkatan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Faktor Resiko Dalam Kehamilan Di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Pulau Burung.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian adalah bagaimana efektivitas audio visual terhadap peningkatan pengetahuan ibu hamil tentang faktor risiko dalam kehamilan di wilayah kerja UPT Puskesmas Pulau Burung ?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Untuk mengetahui efektivitas Audio visual terhadap peningkatan pengetahuan ibu hamil tentang faktor resiko dalam kehamilan.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Untuk mengetahui Distribusi Karakteristik responden berdasarkan umur, pendidikan, pekerjaan, kehamilan, pengetahuan tentang faktor resiko dalam kehamilan di wilayah kerja UPT puskesmas pulau burung.
2. Untuk mengetahui distribusi pengetahuan responden sebelum diberikan audio visual tentang faktor resiko dalam kehamilan di wilayah kerja UPT Puskesmas Pulau Burung.
3. Untuk mengetahui distribusi pengetahuan responden setelah diberikan audio visual tentang faktor resiko dalam kehamilan di wilayah kerja UPT Puskesmas Pulau Burung.
4. Untuk mengetahui efektif Audio Visual tentang faktor resiko dalam kehamilan di wilayah kerja UPT Puskesmas Pulau Burung.

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi Institusi Pendidikan

Dapat dipakai sebagai bahan bacaan atau referensi guna menambah wawasan dan pengetahuan bagi mahasiswa kebidanan Stikes Al Insyirah mengenai

efektivitas Audiovisual terhadap peningkatan pengetahuan ibu hamil tentang faktor resiko dalam kehamilan.

1.4.2 Bagi Tempat Penelitian

Dapat dijadikan sebagai bahan pengambil kebijakan dalam meningkatkan pelayanan kesehatan ibu hamil dan sebagai suatu inovasi dalam pelaksanaan program kelas ibu hamil.

1.4.3 Bagi Responden

Dapat menambah pengalaman responden dalam menghadiri kelas ibu hamil serta meningkatkan pengetahuan mereka tentang faktor resiko dalam kehamilan.

1.4.4 Bagi Peneliti

Dapat menambah pengalaman secara langsung sekaligus sebagai pegangan dalam kehidupan sehari-hari yang tertera dalam surat Al-Insyirah ayat 5 dan 6 yang berbunyi Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan untuk menerapkan ilmu yang diperoleh selama ini, serta sebagai sumber data penelitian mengenai efektivitas audio visual terhadap peningkatan pengetahuan ibu hamil tentang faktor resiko dalam kehamilan.

1.5 Penelitian Terkait

No	Nama Peneliti	judul	Design Peneliti	Hasil
1	Titik Wijayati (2014)	Efektifitas kelas ibu hamil terhadap peningkatan pengetahuan	Quasi eksperimental design	P-value (0,000) < α (0,05) Ada efektivitas

		tentang buku KIA		Kelas Ibu Hamil terhadap peningkatan pengetahuan
2	Nur Agustiniingsih (2015)	Efektivitas program pembelajaran kelas ibu hamil terhadap pengetahuan gizi, status anemia KEK dan BBLR	Quasi eksperimental design	P-value (0,000)< a (0,05) Ada Efektivitas program pembelajaran kelas ibu hamil terhadap pengetahuan gizi, status anemia KEK dan BBLR
3	Atik Setia Ningsih (2016)	Efektivitas kelas ibu hamil terhadap deteksi dini pada kehamilan	Quasi eksperimental design	P<0,005 Ada Efektivitas kelas bumil terhadap deteksi dini kehamilan
4	Yeni Anggrianisi (2014)	Efektivitas ibu hamil tentang anemia pada gravidarum	Analitic observasional	P 0,078 P<0,078 Ada Efektivitas kelas bumil terhadap anemia pada gravidarum
5	Dini Wijayanti 2016	Efektivitas kelas ibu hamil terhadap peningkatan pengetahuan tentang buku KIA	Quasi eksperimental design	P<0,05 Ada Efektivitas kelas ibu hamil terhadap peningkatan pengetahuan tentang buku KIA

